

NILAI ASET PADA RETURN AND REFUND DALAM PERSONAL SELLING PERSPEKTIF ISLAMIC ETHIC DI UNIT USAHA PP NURUL JADID

Muhammad Syaiful Suib, Firda Ariyani

Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam
Universitas Nurul Jadid, Indonesia

* Email Corresponding:

Email: syaifulsuib@gmail.com, firda12012001@gmail.com

Abstract.

Maintaining the asset value of an Islamic boarding school business unit is a challenge for Islamic boarding schools to be able to prosper the Islamic boarding school economy, especially the value of assets received through returns and refunds in Islamic boarding school business units, one of which is called the main cooperative. This study aims to discuss how personal selling is carried out by the business unit of the Nurul Jadid Islamic Boarding School with returns and refunds as an asset value for the PP Nurul Jadid cooperative from an Islamic ethical perspective. This study uses a case study qualitative research method. The purpose of this research is to: find out what kind of personal selling is done by the PP Nurul Jadid business unit. The results of the study show that: 1) product quality provided by the business unit PP Nurul Jadid is one of the business unit strategies with returns and refunds which are the business unit's asset value. 2). Balance is also a personal selling business unit in balancing the satisfaction of buyers and sellers both with the number of quality products or the service of the main cooperative officers. The results of the study show that personal selling carried out by the Islamic boarding school business unit is a role in the return and refund which is one of the asset values of the Islamic boarding school business unit.

Keywords: return, refund, personal selling, Islamic ethics

PENDAHULAN

Di kutip dari investopedia, asset adalah sumber daya dengan nilai ekonomi yang memiliki atau dikendalikan oleh individu, perusahaan, dan Negara dengan harapan akan memberikan manfaat di masa depan. Nilai asset antara lain: tanah, rumah, emas, uang, alat kantor, mesin, kas, surat berharga, barang dagangan, dan benda- benda lain yang dapat kita lihat dengan kasat mata. (Munandar, 2020) Nilai perusahaan penting karena merupakan persepsi seorang pembeli terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan produk ataupun pelayanannya. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui ratio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan. Return on asset hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam

menciptakan laba bersih. Menurut kasmir return on asset adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.(Zamzam, 2021)

Dalam Islam, tidak ada aturan yang secara khusus menyatakan tentang jual beli, namun pada dasarnya semua bentuk atau transaksi muamalah itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya. Jadi pada dasarnya semua bentuk muamalah diperbolehkan selama masih diperbolehkan oleh syariat terutama mengenai jual beli dan lain-lain. ini juga sejalan dengan Mazhab Syafi'i yang menyatakan bahwa pada prinsipnya semua jenis jual-beli diperbolehkan selama ada kepuasan kedua belah pihak yang terlibat dalam transaksi kecuali jual beli yang dilarang oleh Rasulullah saw.(Hanum Auliya Rahmah et al., 2021) ada dua bentuk jual beli barang yang dilakukan melalui operasi perdagangan di koperasi. Jual beli di koperasi tidak memaksa pembeli untuk membeli barang dalam jumlah banyak (karena hanya menyuplai kebutuhan sehari-hari),tetapi terkadang orang membeli secara borongan. padahal, jual beli di koperasi hanya menjual beberapa barang yang benar-benar di butuhkan oleh pembeli. koperasi dagang pada umumnya menggunakan sistem (pengembalian) artinya barang yang dibeli dapat dikembalikan apabila barang tersebut tidak sempurna dalam proses pembuatan (cacat).(Sari et al., 2022).

Pengembalian yang dibayarkan oleh konsumen atas pembelian barang dan pengembalian ini dikarenakan adanya pembatalan transaksi oleh salah satu pihak yaitu konsumen yang melakukan pemesanan sebagai akibat dari pembelian barang pada akad kerjasama (pelunasan). kewajiban) oleh salah satu pihak dan memaksa pihak tersebut untuk mengembalikan jumlah yang diterima dari pihak lain. Pengembalian ini terjadi jika transaksi tidak sesuai dengan hak atau kewajiban yang dijanjikan dalam transaksi dengan hak atau kewajiban yang diperoleh konsumen.(Nofryansyah, 2021)

Pengembalian yang dibayarkan oleh konsumen atas pembelian barang dan pengembalian ini dikarenakan adanya pembatalan transaksi oleh salah satu pihak yaitu konsumen yang melakukan pemesanan sebagai akibat dari pembelian barang pada akad kerjasama (pelunasan). kewajiban) oleh salah satu pihak dan mewajibkan pihak tersebut untuk mengembalikan jumlah yang diterima dari pihak lainnya. Pengembalian ini terjadi jika transaksi tidak sesuai dengan hak atau kewajiban yang dijanjikan dalam transaksi dengan hak atau kewajiban yang diperoleh konsumen.

Unit usaha pesantren tidak luput dari anjaknya minat masyarakat untuk membeli barang dari unit usaha pesantren yang bernama koperasi induk. Oleh karena itu, unit usaha pesantren membutuhkan strategi dengan menggunakan strategi personal selling dalam hal promosi. Menurut Kotler dan Armstrong, personal selling adalah strategi atau cara beriklan yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis di era globalisasi ini..(Lay et al., 2018)

Dalam konteks etika bisnis Islam, pelaku usaha hendaknya memperhatikan beberapa hal penting dalam proses produksinya, yaitu memperhatikan prinsip-prinsip etika dalam berproduksi, salah satunya menjaga alam dan segala isinya. Merawat alam dan segala yang ada di dalamnya merupakan perbuatan yang harus dilakukan sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat Tuhan, sudah menjadi kewajiban kita sebagai manusia yang telah dikaruniai Tuhan yang diutus sebagai raja di bumi ini. Salah satu cara mensyukuri nikmat tersebut adalah dengan melindunginya dari pencemaran, kerusakan, atau kehancuran. Allah SWT berfirman dalam surat Al-A'raf [7] ayat 85: “Dan janganlah kamu merusak bumi setelah Allah memperbaikinya. Lebih baik bagimu jika kamu benar-benar beriman. Sebagai subjek ekonomi, dalam menjalankan aktivitasnya harus memperhatikan imperatif moral. Nilai-nilai inti Al-Qur'an dan Hadits, serta sumber-sumber lainnya merupakan sumber yang tidak dapat dilepaskan ketika melakukan kegiatan ekonomi..(Hanum Auliya Rahmah et al., 2021)

Hasil penelitian lainnya yang berkaitan terhadap penelitian ini ialah seperti penelitian mengenai pengembalian sisa harga yang telah dilakukan oleh para peneliti lainnya. Akan tetapi, tahap penelitian tersebut hanya membahas tentang pengembalian sisa uang terhadap dunia usaha atau industri. Penelitian mengenai nilai asset return dan refund.

Penelitian ini terfokus pada bagaimana tentang nilai asset pada return dan refund dalam personal selling prespektif ethic islam di pondok pesantren nurul jadid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren nurul jadid paiton probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk jenis penelitian studi kasus. Fakta dari lapangan sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk memahami peristiwa atau masalah yang sedang terjadi. Informasi dalam penelitian ini merupakan: coordinator koperasi, pengurus pondok pesantren, serta santri. Indera kuncinya merupakan penelitian itu sendiri, serta teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, dan observasi.

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi-informasi penting yang berkaitan sehingga mudah untuk dipahami bagaimana pelaksanaannya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari makna penting dari informasi tentang nilai asset pada return dan refund dalam personal selling prespektif ethic islam di unit usaha pondok pesantren nurul jadid. Tekhnik kesahan data dengan menggunakan pendapat informasi dan mencari kesimpulan yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang sama tentang personal selling yang di

lakukan unit usaha pondok pesantren nurul jadid kepada petugas unit usaha dan santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asset adalah sumber daya dengan nilai ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu, perusahaan atau Negara dengan harapan akan memberikan manfaat di masa depan. Begitu juga dengan unit usaha pesantren bahwasanya nilai asset begitu penting dalam sebuah usaha unit pesantren baik dalam asset barang ataupun uang, sehingga dalam menjaga nilai asset tersebut unit usaha pesantren melakukan personal selling dalam menjalankan strategi agar nilai asset unit usaha pesantren maksimal. Personal selling merupakan kegiatan pemasaran interaksi langsung dengan satu atau lebih guna melakukan presentasi knowledge produk, menjawab pertanyaan dan menerima pesanan dari calon pembeli. Personal selling memiliki sifat antara lain tatap muka langsung, pemeliharaan pelanggan, dan tanggapan. Dalam hal ini penjual berupaya untuk membantu atau membujuk calon pembeli untuk membeli produk yang ditawarkan. (Lay et al., 2018)

Personal selling yang dilakukan oleh unit usaha pesantren nurul jadid tidak selalu berorientasi pada profitabilitas layaknya organisasi produksi atau dunia usaha lainnya. Karena jika suatu pondok pesantren hanya tertuju kepada sebuah profitabilitas maka unit usaha tersebut tidak akan maju dan berkembang. Unit usaha Pondok pesantren nurul jadid juga memiliki dua tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari santri, dan sebagai tambahan penghasilan untuk pembangunan yang ada di area pondok pesantren. Contohnya pembelian peralatan mandi, pembelian makanan ringan, pembelian pakaian, serta pembelian keperluan belajar dan mengaji santri seperti halnya kitab-kitab. Penghasilan tambahan untuk pembangunan di area pesantren contohnya seperti pembangunan kamar mandi baru, wc baru, serta perbaikan tempat wudhu santri.

kualitas produk

Suatu strategi sangatlah penting serta dibutuhkan sebuah keberhasilan dalam penawaran dan penjualan suatu produk. Peraturan yang ada di pondok pesantren Nurul jadid yakni melarang santri putri untuk tidak keluar dari area pesantren, dengan hal ini dikuatkan oleh bagian biro pesantren. Salah satu kebutuhan seseorang dalam kegiatan sehari-hari ialah kebutuhan primer, sekunder, tersier (Fauzi & Arif, 2020). Kebutuhan primer merupakan suatu kebutuhan utama yang dipenuhi dalam mempertahankan hidup seperti: sandang, pangan, dan papan. Sedangkan kebutuhan sekunder adalah suatu kebutuhan sebagai pelengkap kebutuhan primer. Kebutuhan tersier ialah suatu kebutuhan muncul setelah kebutuhan sekunder dan primer terpenuhi.

Unit usaha pesantren dalam strateginya melihat kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh santri, sehingga unit usaha pesantren menyediakan produk yang

sering dibutuhkan oleh santri dengan sangat banyak. Ketika unit usaha pesantren hanya menyediakan sedikit produk yang dibutuhkan santri maka akan pula mengurangi pertambahan nilai asset unit usaha pesantren. Sebelum menyediakan produk unit usaha pesantren melihat produk apa saja yang sering atau banyak santri butuhkan dalam pembelian sehari-hari, sehingga unit usaha pesantren mengetahui produk apa saja yang harus disediakan secara banyak agar ketika terjadi kerusakan salah satu produk tidak menyebabkan menurunnya nilai asset di unit usaha pesantren baik uang ataupun produk yang tersedia.

Menurut fifin (2022) selaku koordinatur di salah satu unit usaha pesantren yang bernama koperasi induk mengatakan bahwa produk kebutuhan santri yang biasanya sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari ialah peralatan mandi dan skin care sehingga pihak koperasi menyediakan produk tersebut lebih banyak daripada produk yang lain. Ludfa (2022) sebagai santri sekaligus pengurus wilayah az-zainiyah menegaskan bahwa semua produk kebutuhan sehari-hari santri seperti peralatan mandi dan skin care sudah terpenuhi di unit usaha pesantren salah satunya di unit usaha pesantren yang bernama koperasi induk.

Ketika terjadi kerusakan suatu produk petugas unit usaha pesantren tidak serta merta mengembalikan produk tersebut kepada pihak NJ logistic tetapi melihat produk terlebih dahulu jika produk tersebut masih layak dijual belikan maka produk tersebut masih dijual dan jika ada pembeli maka petugas unit usaha pesantren memberi tahu terlebih dahulu jika produk tersebut ada sedikit kerusakan, sehingga pembeli di perbolehkan ingin tetap membeli atau membeli produk lainnya yang tersedia. Nabila (2022) selaku santri memberikan tanggapan terhadap produk rusak yang berada di unit usaha pesantren, “produk yang ada di unit usaha pesantren yang menjadi kebutuhan santri tersedia banyak, tetapi terkadang ada kerusakan salah satu produk. Maka dari itu santri terkadang complain terhadap petugas unit usaha”. Solusi yang harus harus di lakukan terhadap petugas unit usaha ialah memlilih dan melihat kualitas suatu produk terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semua kebutuhan santri sehari-hari sudah tersedia di unit usaha pesantren khususnya di koperasi induk nurul jadid. Karena unit usaha pesantren menyediakan produk apa saja yang sering di butuhkan oleh santri sehingga pihak petugas unit usaha pesantren melihat kualitas produk terlebih dahulu sebelum menyediakan secara banyak sehingga nilai asset unit usaha pesantren tetap maksimal.

Secara umum konsumen melihat kualitas suatu produk berdasarkan daya tahan produk, desain produk, dan manfaat atau fungsi dari produk itu sendiri. Unit usaha pesantren dapat mengukur kualitas produk yang di produksi selain secara teknis juga dapat dilihat dari bagaimana sikap pelanggan terhadap kualitas produk. (Azza & Does, 2018)

Kualitas produk menurut kotler dan keller kualitas adalah kelengkapan fitur suatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan. kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. bagian dari kualitas produk adalah perihal kualitas produk. Konsumen tidak selalu mengatakan apa yang mereka inginkan dan banyak produk yang kurang berhasil karena kegagalan dalam hal memahami aspek yang sesungguhnya bernilai bagi pelanggan mereka seperti kualitas produk yang handal. (Yona, 2022)

Bagi sebagian konsumen berasumsi bahwa produk mahal memiliki kualitas yang bagus, akan tetapi sebagian orang menyukai produk yang murah. Kualitas produk berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Semakin baik kualitas produk maka akan semakin meningkat keputusan pembelian konsumen terhadap produk. (Padang, 2019)

Kualitas produk dilihat dengan cara mengambil beberapa barang kemudian dilakukan pengujian dengan mengacu kepada beberapa kategori dan standar penilaian barang yang ada, karena proses melihat kualitas produk masih dilakukan secara manual sehingga sering mengalami kesulitan dalam menentukan kualitas barang. (Azza & Dores, 2018).

Keseimbangan (Equilibrium)

Berdasarkan visi dan misi unit usaha pesantren yang di beri nama koperasi induk dapat diketahui bahwa koperasi induk tidak hanya ingin meningkatkan kualitasnya dari perspektif keuangan saja tetapi juga menjaga keseimbangan nilai asset koperasi induk dengan adanya return dan refund dalam koperasi, baik dalam keseimbangan keuangan ataupun keseimbangan kepuasan penjual dan pembeli.

Kepuasan pembeli menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh unit usaha pondok pesantren nurul jadid, tidak hanya dalam menyediakan produk yang dibutuhkan santri tetapi juga keseimbangan kepuasan antara pembeli dan penjual.

Menurut Aulia (2022) selaku salah satu petugas unit usaha pondok pesantren nurul jadid yang bernama koperasi induk mengatakan bahwasanya salah satu strategi keseimbangan unit usaha koperasi induk ialah kepuasan pembeli baik dalam hal tersedianya produk yang dibutuhkan santri ataupun kepuasan pembeli karena pelayanan yang dilakukan oleh petugas koperasi.

Menurut Sinta (2022) selaku salah satu petugas unit usaha pesantren mengatakan bahwasanya petugas unit usaha pesantren mengatakan bahwa penjual merasa puas ketika pembeli merasakan kepuasan baik dengan adanya produk yang berkualitas ataupun pelayanan yang dilakukan oleh petugas.

Menurut yessy (2022) salah satu pengurus pondok pesantren nurul jadid mengatakan bahwasanya” merasa puas dengan pelayanan yang dilakukan oleh petugas unit usaha serta adanya produk yang berkualitas yang dibutuhkan oleh santri dalam kesehariannya.

Selain itu Koperasi Nurul Jadid menggunakan metode Balanced Scorecard dalam menjaga keseimbangan nilai asset di koperasi. Istilah Balanced Scorecard terdiri dari 2 kata yaitu balanced(berimbang) dan scorecard(kartu skor), kata berimbang dapat diartikan kinerja diukur secara berimbang dari sisi keuangan dan non keuangan, mencakup jangka panjang dan pendek serta melibatkan bagian eksternal dan internal.sedangkan pengertian kartu skor ialah suatu kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja. (Astawa et al., 2020)

Balanced scorecard memungkinkan koperasi mencatat hasil kinerja finansial sekaligus memantau kemajuan koperasi dalam membangun kemampuan dan mendapatkan aktiva tak berwujud yang dibutuhkan untuk pertumbuhan masa mendatang.Tujuan dan ukuran scorecard diturunkan dari visi dan strategi yang memandang kinerja koperasi dari empat perspektif: financial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.(Herawati et al., 2018)

Balanced scorecard dikembangkan untuk merefleksikan pemikiran baru dalam era kompetitif dan efektifitas koperasi melalui empat perspektif yang menjadi komponen utama. Selanjutnya akan dilakukan pengukuran terhadap masing-masing perspektif tersebut dengan beberapa alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja koperasi induk secara keseluruhan baik untuk kategori keuangan atau non keuangan.(Astawa et al., 2020).

Tanggung Jawab (Responsibility)

Jika koperasi memiliki karyawan yang berkompeten serta bertanggung jawab dalam menjalankan strategi dan tugas yang ada maka koperasi dapat menjaga nilai asset koperasi dengan adanya return dan refund di koperasi nurul jadid, dengan demikian sangat dibutuhkan tanggung jawab setiap karyawan.Pembagian tanggung jawab dan system wewenang tidak akan terlaksana dengan baik apabila tidak ada praktik yang sehat dalam menjalankannya.

Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab yang biasa digunakan adalah pedoman prosedur dan kebijakan tertulis dalam sebuah buku pedoman yang menjadi acuan kerja para karyawan dan merupakan materi pelatihan yang bermanfaat bagi karyawan, dimana wewenang dan tanggung jawab biasanya diatur dan ditetapkan dalam uraian tugas, pelatihan karyawan, rencana kegiatan, jadwal dan anggaran.(Afni, Nur;Jalil, 2020)

Fifin (2022) selaku salah satu coordinator unit usaha pesantren yang bernama koperasi induk mengatakan bahwa pembagian jadwal kerja dibagi sesuai dengan 4 tempat, namun setiap petugas koperasi induk sudah mendapatkan tempat yang berbeda-beda di setiap harinya, agar menggemari disemua bidang dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Seperti halnya dalam melayani pembeli di bagian produk yang sering kali dicari oleh santri, dalam hal ini seringkali santri bertanya akan kualitas produk yang disediakan oleh koperasi induk sehingga santri sebagai pembeli tidak serta merta kebingungan terhadap produk yang ingin dibeli.

Widya (2022) selaku bendahara koperasi induk mengatakan bahwa tanggung jawab yang dilakukannya ialah menerapkan metode yang ada dalam pengelolalan keuangan koperasi, koperasi induk juga haruslah menjalankan pengelolaan keuangan dengan menggunakan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efesiensi.

Adanya penurunan atau peningkatan akuntabilitas suatu organisasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena terjadinya kecurangan akuntansi di dalam suatu organisasi. Tindakan kecurangan dapat juga dipengaruhi adanya sistem pengendalian internal perusahaan dan pengawasan yang lemah oleh atasan, dan faktor internal dapat berupa tingkat tanggung jawab yang dimiliki individu dalam organisasi. (Purbowati & Nurhayati, 2021)

sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Definisi sistem pengendalian internal disebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer. (Anggraini et al., 2020)

KESIMPULAN

Nilai asset unit pesantren bisa juga di peroleh dengan adanya return dan refund pada unit usaha di pp nurul jadid, dengan tujuan membantu pesantren dalam hal pembangunan dan renovasi yang ada di pesantren dengan demikian membutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga dengan adanya return dan refund di unit usaha pesantren bisa menjadi nilai asset pesantren. Dalam hal tersebut unit usaha pesantren melakukan personal selling yang menjadi salah satu usaha dalam mengoptimalkan nilai asset unit usaha di pesantren.

Dengan personal selling tersebut unit usaha pesantren dapat menjaga nilai asset unit usaha pesantren dan memberikan kepuasan terhadap pembeli dan penjual itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas semua ini tidaklah luput akan peran yang saling

melengkapi didalamnya, yakni diantaranya: kualitas produk yang dibutuhkan, keseimbangan kepuasan antara pembeli dan penjual, dan tanggung jawab petugas unit usaha dalam mengemban tugasnya. Dari semua siklus, mereka semua tidak ada yang dirugikan dan untung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Nur;Jalil, A. (2020). *tinjauan ekonomi islam terhadap usaha bisnis busana muslim*. 2.
- Anggraini, D., Nurhayati, Y., Agusman, M. R., Akuntansi, P. S., Bina, U., & Lubuklinggau, I. (2020). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BERAS PADA*. 6(1).
- Astawa, I. G. P. B., Julianto, I. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Penilaian Kinerja Koperasi Unit Desa (Kud) Penebel Tabanan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 18–29.
- Azza, G. M., & Does, A. (2018). Sistem Informasi Manajemen Marketing Tools Serta Penerapan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process) Pada Proses Uji Kualitas Barang (Studi Kasus : PT Edi Indonesia). *Jurnal Cendikia*, XVI, 107–114.
- Fauzi, A., & Arif, M. (2020). Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Santri di Pesantren Hubulo Gorontalo. *Al-Buhuts*, 16(1), 67–79.
- Hanum Auliya Rahmah, Nanik Eprianti, & Nurrachmi, I. (2021). Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Eksploitasi (Pemanfaatan Berlebih) Pada Jual Beli Batu Kapur. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1), 37–41. <https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.182>
- Herawati, N. R., Isnandi, A. V., & Sari, Y. E. (2018). Pengukuran Kinerja Koperasi Berbasis Balanced Scorecard. *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 3(1), 63. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v3i1.97>
- Lay, N. Y., Listiana, E., & Heriyadi, H. (2018). Analisis Pengaruh Service Quality, Personal Selling dan Complain Handling Melalui Satisfaction Serta Trust terhadap Customer Retention (Survei Nasabah Tabungan Bank Harda Internasional Cabang Pontianak). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2), 132. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i2.25694>
- Munandar, A. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Net Performing Financing (Npf) Terhadap Net Operating Margin (Nom) Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.36908/esha.v6i1.138>
- Nofryansyah, H. (2021). *Tanggung Jawab Penerbit Uang Elektronik Terhadap Konsumen Terkait Refund*.

- Padang, D. K. (2019). *Pengaruh Kualitas Produk , Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Cafe Kinol Bistro N ' Poll*. 03(03), 161–170.
<https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.173>
- Purbowati, R., & Nurhayati, N. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Menunjang Akuntabilitas Dalam Meminimalisir Kecurangan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 174–188.
<https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.704>
- Sari, A. M., Pangiuk, A., & Baining, M. E. (2022). Penerapan Khiyar pada Pengembalian Barang Dalam Transaksi Jual Beli Pakaian Grosir Di Pasar Komplek WTC Jambi. *Indonesian Journal ...*, 7(June), 23–37.
- Yona, M. (2022). *No Title pengaruh kualitas barang terhadap kepuasan konsumen*. 2(2), 144–154.
- Zamzam, F. yani. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH SEBELUM MERGER (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 156–165.
<https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697>